LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Minggu, 24 April 2022

1. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Ketua DPRD Bangkalan H. Muhammad Fahad



Penjelasan :

Beredar pesan WhatsApp dengan nomor +6281334696252 yang mengatasnamakan H. Muhammad Fahad. Akun tersebut menggunakan nama dan foto Ketua DPRD Bangkalan H. Muhammad Fahad sebagai foto profil, serta menghubungi sejumlah pihak dan menyampaikan adanya kegiatan.

Faktanya, akun yang beredar mengatasnamakan Ketua DPRD Bangkalan H. Muhammad Fahad tersebut adalah hoaks. Hal tersebut juga dibantah langsung oleh H. Muhammad Fahad yang dikenal dengan Ra Fahad. Ia mengatakan bahwa dirinya tidak pernah berganti nomor baru dan meminta masyarakat untuk waspada atau tidak mudah percaya jika dihubungi oleh nomor yang mengatasnamakan dirinya.

Hoaks

Link Counter:

- https://surabaya.tribunnews.com/2022/04/20/fotonya-dicatut-nomor-wa-misterius-untuk-menipu-ketua-dprd-bangkalan-imbau-masyarakat-waspada?page=2
- https://madura.tribunnews.com/2022/04/20/beredar-tangkap-layar-percakapan-whatsapp-dengan-foto-profil-ketua-dprd-bangkalan-ini-penjelasannya

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Minggu, 24 April 2022

2. [HOAKS] Pesan WhatsApp Mengatasnamakan Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa



Penjelasan :

Beredar pesan WhatsApp mengatasnamakan Hj. Khofifa yang menggunakan foto profil Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa. Akun tersebut mengirim pesan yang menyebutkan bahwa pihaknya akan memberikan donasi ke TPQ dan panti asuhan.

Menanggapi hal tersebut, Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa menyatakan bahwa akun tersebut bukan miliknya. Adapun ejaan nama “Hj Khofifa” tersebut tidak tepat. Untuk itu, ia mengimbau warga agar tidak mempedulikan permintaan apapun dari orang tidak bertanggung jawab yang mengatasnamakan “Hj Khofifa” karena itu merupakan modus penipuan.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220423203555-20-788800/warga-jatim-diimbau-waspada-pesan-wa-mengatasnamakan-hj-khofifa
- https://jatim.antaranews.com/berita/596625/gubernur-jatim-imbau-warga-waspadai-modus-penipuan-mengatasnamakan-hj-khofifa

Minggu, 24 April 2022

3. [HOAKS] 4 Poin Putusan Mahkamah Agung Soal Vaksin Halal



Penjelasan :
Beredar sebuah pesan berantai dengan narasi yang menyebutkan 4 poin putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 31 P/HUM/2022 (sebanyak 115 Halaman) yang telah membatalkan Perpres (Peraturan Presiden) Nomor 99 Tahun 2020. Pertama, pandemi Covid-19 dinyatakan telah berakhir. Kedua, negara dilarang melakukan pemaksaan vaksin. Ketiga, pemerintah wajib menyediakan vaksin halal yang mendapatkan sertifikasi halal dan label halal MUI. Keempat, aktivitas ibadah, sekolah, transportasi, dan usaha tidak boleh dibatasi dan berjalan secara normal seperti sediakala. Disebutkan juga dalam pesan berantai tersebut bahwa aplikasi PeduliLindungi tidak boleh lagi digunakan karena melanggar Hak Asasi Manusia (HAM).

Faktanya, poin-poin yang diklaim sebagai kesimpulan dari putusan Mahkamah Agung (MA) tersebut adalah keliru. Dilansir dari situs resmi MA mahkamahagung.go.id terkait Putusan Mahkamah Agung No. 31 P/HUM/2022, tidak ditemukan pernyataan yang menyebutkan bahwa pandemi Covid-19 telah berakhir. Sementara itu, dalam putusan MA tersebut disimpulkan bahwa pemerintah dalam melakukan program vaksinasi Covid-19 di wilayah Negara Republik Indonesia (NRI), khususnya dalam menjamin status kehalalan vaksin harus selalu konsisten dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya, terkait dengan klaim aplikasi PeduliLindungi melanggar HAM juga tidak tepat. Dilansir dari liputan6.com, Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Johnny G. Plate menegaskan bahwa aplikasi PeduliLindungi tidak melanggar HAM. Menkominfo menyatakan, aplikasi PeduliLindungi memiliki prasyarat utama penggunaan data pribadi hanya bisa dilakukan atas *consent* atau persetujuan dari pemilik data. Selain itu, data pribadi masyarakat dalam aplikasi PeduliLindungi berada dalam penyimpanan Pusat Data Nasional Kementerian Kominfo dan dijaga dengan baik.

Hoaks

Link Counter:

- https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/putusan/zaecc0824f980c62affa313531373235.html
- https://www.republika.co.id/berita/rap1hx484/bunyi-lengkap-putusan-ma-yang-menangkan-ykmi-soal-vaksin-halal
- https://www.liputan6.com/tekno/read/4943799/menkominfo-aplikasi-pedulilindungi-tidak-melanggar-ham#

Minggu, 24 April 2022

4. [DISINFORMASI] Artikel Liputan6.com Berjudul "Hari Raya Idul Fitri 1443 H Resmi Diundur Menag: Ada Kecurangan"



Penjelasan :

Beredar sebuah hasil tangkapan layar pada aplikasi TikTok yang diklaim berasal dari artikel liputan6.com dengan judul “Hari Raya Idul Fitri 1443 H Resmi Diundur Menag: Ada Kecurangan". Artikel tersebut terdapat foto dari Menteri Agama (Menag) Yaqut Cholil Qoumas yang diunggah pada tanggal 21 April 2022.

Faktanya, tangkapan layar tersebut merupakan hasil editan. Hasil penelusuran dari liputan6.com, tidak ditemukan artikel serupa. Setelah dilakukan pengecekan indeks berita di situs liputan6.com, terutama yang ditayangkan pada 21 April 2022, ditemukan artikel yang memuat foto dari Menag Yaqut Cholil Qoumas. Artikel tersebut berjudul "Menag Minta Pegawai Tahan Ambil Cuti Demi Percepatan Persiapan Keberangkatan Jemaah Haji".

Disinformasi

Link Counter:

- https://m.liputan6.com/amp/4946439/cek-fakta-hoaks-artikel-liputan6com-berjudul-hari-raya-idul-fitri-1443-h-resmi-diundur-menag-ada-kecurangan